

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

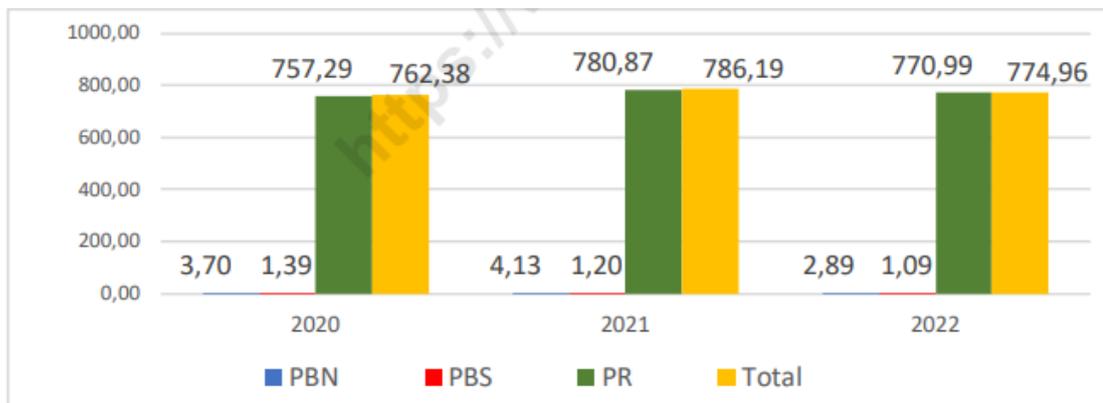
### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Vokasi, merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu untuk mengembangkan diri menghadapi perubahan lingkungan dan menjadi wirausaha yang memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis Robusta. Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kopi masih sangat diminati untuk konsumsi sehari-hari. Pemilihan lokasi magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran dikarenakan profil instalasi yang telah memenuhi standar untuk tempat melakukan kegiatan magang. Magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran bertujuan untuk menambah wawasan dan mempelajari tentang tanaman kopi Robusta.

Tanaman kopi sebagai salah satu komoditi perkebunan yang cukup penting sehingga diharapkan mampu meningkatkan devisa negara. Cita rasa seperti aromanya yang harum, rasanya yang khas, nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan penyegaran sehingga membuat produk minuman kopi sangat diminati para penikmat kopi. Penikmat kopi bukan hanya berasal dari Indonesia tetapi juga dari berbagai negara lain, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat namun juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup penting bagi petani kopi maupun pengelola pasca panen kopi (Najiyati dan Danarti, 1990).

Perkebunan kopi di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Selama tiga tahun terakhir, lahan kopi perkebunan perusahaan besar cenderung mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya adalah alih fungsi lahan. Luas lahan perkebunan negara mengalami penurunan sebesar 3,79 persen tahun 2021 dan 12,99 persen pada tahun 2022. Sama halnya dengan perkebunan negara, luas lahan perusahaan swasta juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 turun sebesar 10,14 persen dan tahun 2022 turun sebesar 5,56 persen. Menurut BPS 2022 Produksi kopi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 produksi kopi sebesar 762,38 ribu ton naik menjadi 786,19 ribu ton pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 3,12 persen. Tahun 2022 produksi kopi turun menjadi 774,96 ribu ton atau turun sebesar 1,43 persen, sehingga hal ini memberikan dampak kedepannya bagi para petani rakyat dan petani negara Indonesia bahwa mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya seperti gambar 1.1 ( Badan Pusat Statistik, 2022).



Gambar 1.1 Produksi Kopi di Indonesia menurut status pengusaha tahun 2020-2022 (000) ton.

Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil (panen) (Panggabean, 2011). Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen sambil menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif.

Berdasarkan latar belakang maka, judul teknik pemangkasan tanaman kopi Robusta diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai budidaya tanaman kopi Robusta (*Coffea Canephora*) menambah dan melatih keterampilan kerja di lapangan serta bertujuan untuk mempelajari aspek pemangkasan lebih mendalam.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1. Tujuan Umum Magang

- a) Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang tidak diperoleh dikampus

- b) Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesejangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- a) Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan IPTEKS
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d) Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

#### 1.2.3. Manfaat Magang

##### a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

##### b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

##### c. Manfaat Bagi lokasi magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.

Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai bulan Maret – Juli 2024 dengan jam kerja disesuaikan dengan peraturan Perundang – undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari jam kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya.

Adapun jadwal yang diterapkann di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin - Kamis	05.00 – 12.30	09.30 – 10.00
	Jumat	05.00 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	05.00 – 12.30	09.30 – 10.00
Pabrik	Senin - Kamis	05.30 – 13.30	09.30 – 10.00
	Jumat	05.30 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	05.30 – 13.30	09.30 – 10.00
Kantor	Senin - Kamis	06.30 – 14.00	09.30 – 10.00
	Jumat	07.00 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	06.30 – 14.00	09.30 – 10.00

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran antara lain:

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mencoba kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.

b. Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

c. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang.